

**ANALISIS KEPENTINGAN NASIONAL FINLANDIA
BERGABUNG DENGAN KEANGGOTAAN NORTH
ATLANTIC TREATY ORGANIZATION (NATO)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional*



Disusun Oleh:

**M. FAUZAN YALASENA PASEMAH
NIM. 07041381722228**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS KEPENTINGAN NASIONAL FINLANDIA BERGABUNG DENGAN KEANGGOTAAN NORTH ATLANTIC TREATY ORGANIZATION (NATO)

SKRIPSI

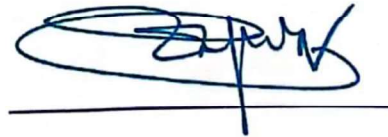
Disusun Oleh:

M. FAUZAN YALASENA PASEMAH
NIM. 07041381722228

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 25 MARET 2024

Pembimbing I

Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.SI
NIP. 197805122002121003

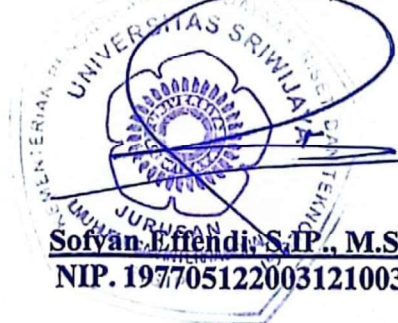


Pembimbing II

Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.SC
NIP. 199012062019032017



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.SI
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS KEPENTINGAN NASIONAL FINLANDIA
BERGABUNG DENGAN KEANGGOTAAN NORTH
ATLANTIC TREATY ORGANIZATION (NATO)**

SKRIPSI


Disusun Oleh:

**M. FAUZAN YALASENA PASEMAH
NIM. 07041381722228**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 26 MARET 2024

Pembimbing:

**Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.SI
NIP. 197805122002121003**



**Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.SC
NIP. 199012062019032017**



Penguji:

**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001**



**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033**

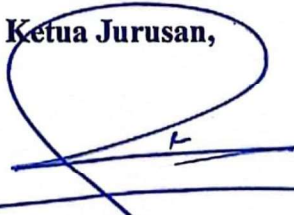


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan,



**Sofyan Eftendi, S.IP., M.SI
NIP. 197705122003121003**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fauzan Yalasena Pasemah
NIM : 07041381722228
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Maret 1998
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Analisis Kepentingan Nasional Finlandia Bergabung dengan Keanggotaan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



M. Fauzan Yalasena Pasemah
NIM. 07041381722228

HALAMAN MOTTO

*“Fool that I am,” said he, “that I did not tear out my heart
the day I resolved to revenge myself.”*

— Alexandre Dumas, dalam bukunya *The Count of Monte Cristo* (1844)

ABSTRAK

Invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina pada Februari 2022 telah mengubah arah kebijakan luar negeri Finlandia. Ketika Finlandia menjadi anggota penuh NATO, Finlandia akan berpartisipasi dalam perencanaan pertahanan kolektif NATO sesuai dengan Perjanjian Atlantik Utara. Dalam hal ini, Finlandia meninggalkan posisi sebelumnya sebagai negara non-blok secara militer. Keputusan Finlandia untuk bergabung dengan NATO merupakan sebuah pergeseran besar dalam kepentingan nasional Finlandia. Maka dari itu, peneliti menggunakan Teori Neorealisme dan Konsep Kepentingan Nasional oleh K.J. Holsti untuk mengetahui kepentingan-kepentingan nasional Finlandia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis yang bersifat deskriptif yang akan mendeskripsikan mengenai kepentingan Finlandia bergabung dengan keanggotaan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Finlandia bergabung dengan keanggotaan NATO dilatarbelakangi oleh adanya beberapa kepentingan nasional, antara lain; (1) Kepentingan inti (*Core objectives*) berupa *national security* atau keamanan negara yang diwujudkan dengan partisipasi Finlandia dalam *collective defence* (Pertahanan kolektif), (2) Kepentingan jangka menengah (*Middle range goals*) berupa *regional domination* atau dominasi regional yang diwujudkan dalam program *NATO Enlargement* (Perluasan NATO), dan (3) Kepentingan jangka panjang (*Long range goals*) berupa *international peace and security* atau perdamaian dan keamanan internasional sesuai dengan Pasal 1 dan Pasal 2 Perjanjian Atlantik Utara.

Kata Kunci: Aksesi, Finlandia, K.J. Holsti, Kepentingan Nasional, NATO, Perjanjian Atlantik Utara, Pertahanan Kolektif

Pembimbing I



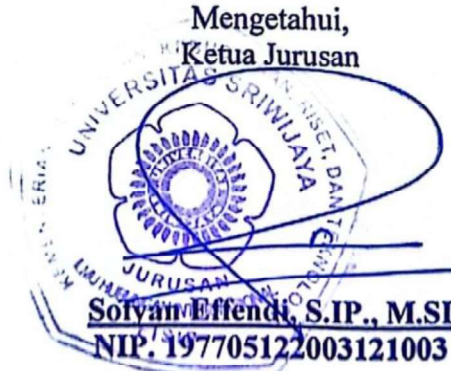
Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.SI
NIP. 197805122002121003

Pembimbing II



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.SC
NIP. 199012062019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Solyan Effendi, S.IP., M.SI
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Russia's invasion of Ukraine in February 2022 has changed the course of Finnish foreign policy. When Finland becomes a full member of NATO, it will participate in NATO's collective defence planning in accordance with the North Atlantic Treaty. In this regard, Finland abandons its previous position as a militarily non-aligned country. Finland's decision to join NATO represents a major shift in Finnish national interests. Therefore, the researcher uses Neorealism Theory and K.J. Holsti's Concept of National Interest to find out Finland's national interests. This research uses qualitative methods with descriptive analysis techniques that will describe the interests of Finland in joining the North Atlantic Treaty Organization (NATO) membership. Based on the research results obtained, Finland joined NATO membership motivated by several national interests; (1) Core objectives in the form of national security which is realized by Finland's participation in collective defense, (2) Middle range goals in the form of regional domination which is realized in the NATO Enlargement program, and (3) Long range goals in the form of international peace and security in accordance with Article 1 and Article 2 of the North Atlantic Treaty.

Keywords: *Accession, Collective Defence, Finland, K.J. Holsti, National Interest, NATO, North Atlantic Treaty*

Pembimbing I



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.SI
NIP. 197805122002121003

Pembimbing II



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.SC
NIP. 199012062019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Solyan Effendi, S.IP., M.SI
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kepentingan Nasional Finlandia Bergabung dengan Keanggotaan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO)”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S-1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang;
2. Baginda Nabi Besar Muhammad, Rasulullah S.A.W;
3. Bundaku tercinta, Hj. Efridhita Rosalia Indah;
4. Ayahku tercinta, (Alm.) Kolonel Laut (P) Ujang Darmadi;
5. Papaku tercinta, (Alm.) Ervan Meidiansyah;
6. Adik-adikku tersayang Navyza Anindya Fauziah Pasemah, Muhammad Fadelraya Antasena Pasemah, Azka Virendra Dermawan dan Ervalia Azkayra Dermawan;
7. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.SI., beserta jajarannya;
8. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.SI., beserta jajarannya;

9. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.SI., beserta jajarannya;
10. Bapak Dr. Raniasa Putra S.IP., M.SI., selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik, Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan Pembimbing 1 (satu) skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
11. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.SC., selaku Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing 2 (dua) skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
12. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA., selaku Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan Dosen Penguji 1 (satu) skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
13. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int., selaku Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan Dosen Penguji 2 (dua) skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
14. Jajaran Tenaga Pendidik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya;
15. Mbak Shelvianty selaku Admin HI FISIP Unsri Kampus Palembang;
16. Teruntuk teman-teman HI Angkatan 2017 Bukit;

17. Teruntuk sahabat sejawat dalam ‘*brotherhood*’: Alif Muhammad Naufal, Imam Prayoga Pangestu, Juliando Rachman Putra Andrilita, Muhammad Khalid Dalmasyah Putra dan Pramudya Noor Widiarto;
18. Teruntuk kawan seperjuangan dalam penyusunan skripsi: Imam Airlangga, Khaleb Zefanya Babo Ginting dan Muhammad Ikram;
19. Semua pihak yang sudah mendoakan dan mendukung dalam bentuk apapun;
20. Terakhir, kepada diri sendiri.

Akhir kata, saya berharap Allah S.W.T, Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan penelitian dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang,

M. Fauzan Yalasena Pasemah
NIM. 07041381722228

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka.....	5
2.2 Kerangka Konseptual.....	11

2.2.1 Neorealisme.....	11
2.2.2 Kepentingan Nasional.....	12
2.3 Alur Pemikiran.....	17
2.4 Argumentasi Utama.....	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Definisi Konsep.....	19
3.3 Fokus Penelitian.....	20
3.4 Unit Analisis.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5.1 Jenis Data.....	24
3.5.2 Sumber Data.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	25
 BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Sejarah NATO.....	27
4.2 Landasan NATO.....	31
4.3 Sejarah Kerjasama Finlandia dan NATO.....	36
4.4 Proses Akses Keanggotaan Finlandia dalam NATO.....	40
4.4.1 Proses Akses Keanggotaan NATO.....	40
4.4.2 Proses Akses Finlandia dalam NATO.....	46
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 <i>Core Objectives</i> (Kepentingan Inti).....	59
5.1.1 <i>National Security</i>	59

5.1.2 Ancaman Rusia Terhadap <i>National Security</i>	
Finlandia.....	61
5.1.3 Partisipasi Finlandia Dalam <i>Collective</i>	
<i>Defence</i> NATO.....	65
5.2 <i>Middle Range Goals</i> (Kepentingan Jangka Menengah).....	72
5.2.1 <i>Regional Domination</i>	72
5.2.2 <i>Regional Domination</i> Finlandia Melalui	
Program <i>NATO Enlargement</i>	73
5.3 <i>Long Range Goals</i> (Kepentingan Jangka Panjang).....	84
5.3.1 <i>International Peace and Security</i>	85
5.3.2 NATO Sebagai Sarana Finlandia untuk Menciptakan	
<i>International Peace and Security</i>	86
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA; LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 <i>Literature Review</i>.....	5
Tabel 3.3 Fokus Penelitian	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2.2 Visualisasi Konsep Kepentingan Nasional	14
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	17
Gambar 5.2.2 Grafik Impor Finlandia terhadap Rusia selama 2012-2022.....	78
Gambar 5.2.2 Grafik Ekspor Finlandia terhadap Rusia selama 2012-2022.....	79

DAFTAR SINGKATAN

CAP	: <i>Comprehensive Assistance Package</i>
CBRN	: <i>Chemical, Biological, Radiological and Nuclear Defense</i>
CFSP	: <i>Common Foreign and Security Policy</i>
D.C.	: <i>District of Columbia</i>
DCB	: <i>Defence and Related Security Capacity Building</i>
DEXTER	: <i>Detection of EXplosives and firearms to counter TERrorism</i>
EADRCC	: <i>Euro-Atlantic Disaster Response Coordination Centre</i>
EU	: <i>European Union</i>
FINCENT	: <i>Finnish Defence Forces International Centre</i>
ISAF	: <i>International Security Assistance Force</i>
JEF	: <i>Joint Expeditionary Force</i>
KFOR	: <i>Kosovo Force</i>
KTT	: <i>Konferensi Tingkat Tinggi</i>
MAP	: <i>Membership Action Plan</i>
NAC	: <i>North Atlantic Council</i>
NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
NDPP	: <i>NATO Defence Planning Process</i>
NMI	: <i>NATO Mission Iraq</i>
NORDEFECO	: <i>Nordic Defence Cooperation</i>
NRF	: <i>NATO Response Force</i>
OSCE	: <i>Organization for Security and Co-operation in Europe</i>
PARP	: <i>PfP Planning and Review Process</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>

PC	: <i>Political Committee</i>
PCNP	: <i>Sub-Committee on NATO Partnerships</i>
PfP	: <i>Partnership for Peace</i>
PLTN	: <i>Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir</i>
QMV	: <i>Qualified Majority Voting</i>
RSM	: <i>Resolute Support Mission</i>
SAC	: <i>Strategic Airlift Capability</i>
SACEUR	: <i>Supreme Commander Europe</i>
SACT	: <i>Supreme Allied Commander, Transformation</i>
SPS	: <i>Science for Peace and Security</i>
USD	: <i>United States Dollar</i>
WPS	: <i>Women, Peace and Security</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

North Atlantic Treaty Organization atau NATO adalah organisasi aliansi militer multinasional yang dibentuk pada tahun 1949 sebagai implementasi dari Perjanjian Atlantik Utara (*The North Atlantic Treaty*) yang ditandatangani pada tanggal 4 April 1949 di Washington D.C., Amerika Serikat. NATO memiliki tujuan dasar untuk menjamin kebebasan dan keamanan negara anggotanya melalui langkah-langkah militer dan politik. Pertahanan kolektif merupakan inti dari NATO dalam mewujudkan integrasi dan kohesi diantara negara anggotanya (NATO's Purpose, 2023). Proses bergabung dengan aliansi ini diatur oleh Pasal 10 Perjanjian Atlantik Utara, yang memungkinkan NATO untuk mengundang negara-negara Eropa lainnya yang kemudian diikuti dengan perjanjian lanjutan. Negara-negara yang ingin bergabung harus memenuhi persyaratan tertentu dan menyelesaikan proses beberapa langkah yang melibatkan dialog politik dan integrasi militer. Proses aksesinya diawasi oleh *North Atlantic Council*, badan pengatur NATO. NATO dibentuk dengan dua belas anggota pendiri dan telah menambah anggota baru sebanyak sembilan kali, terakhir adalah Finlandia yang bergabung dengan aliansi ini pada tanggal 4 April 2023.

Sejak berdirinya NATO pada tahun 1949 telah ada total tiga puluh tiga KTT NATO, salah satu KTT terakhir diadakan di Madrid yang dilaksanakan pada Juni 2022. KTT NATO adalah pertemuan puncak yang dianggap sebagai kesempatan berkala bagi para kepala negara dan kepala pemerintahan negara-negara anggota NATO untuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategis bagi kegiatan Aliansi. KTT NATO merupakan titik penting dalam proses pengambilan keputusan aliansi di tingkat tertinggi. KTT sering kali digunakan untuk memperkenalkan kebijakan baru, mengundang anggota baru ke dalam aliansi,

meluncurkan inisiatif baru yang besar dan membangun kemitraan dengan negara-negara non-NATO. Selama KTT Madrid 2022, salah satu langkah besar yang diambil NATO adalah dengan mengundang Finlandia sebagai anggota ke dalam aliansi NATO.

Finlandia telah menjalin kemitraan erat dengan NATO selama hampir 30 tahun. Kemitraan Finlandia dengan NATO secara historis didasarkan pada kebijakan non-blok militer, yang berubah setelah invasi besar-besaran Rusia ke Ukraina pada Februari 2022 (Relations with Finland, 2023). Kerja sama dimulai ketika Finlandia bergabung dalam program *Partnership for Peace* (PfP) pada tahun 1994 dan *Euro-Atlantic Partnership Council*, sebuah forum dialog multilateral yang mempertemukan seluruh aliansi dan negara mitra di kawasan *Euro-Atlantic* pada tahun 1997. Selama bertahun-tahun, Finlandia telah menjadi salah satu mitra paling aktif NATO dan kontributor berharga bagi operasi dan misi aliansi NATO di berbagai daerah seperti Balkan, Afghanistan dan Irak. Finlandia memiliki kedudukan sebagai *Enhanced Opportunity Partner* atau negara mitra yang memberikan kontribusi signifikan terhadap operasi NATO dan kepentingan Aliansi lainnya.

Adanya invasi militer yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina pada Februari 2022, menyebabkan prospek Finlandia untuk bergabung dengan keanggotaan NATO meningkat. Pada 12 Mei 2022, Perdana Menteri Finlandia saat itu, Sanna Marin bersama dengan Presiden Finlandia, Sauli Niinistö mengeluarkan pernyataan bersama bahwa “Finlandia harus mengajukan permohonan keanggotaan NATO sesegera mungkin tanpa penundaan” (Marin & Niinistö, 2022). Finlandia secara resmi mengajukan permohonan untuk bergabung dengan NATO pada 18 Mei 2022. Pada tanggal 5 Juli 2022, NATO menyetujui protokol aksesinya bagi Finlandia untuk bergabung dengan aliansi tersebut (Ott, 2022). Pada akhir September 2022, 28 dari 30 negara anggota NATO telah meratifikasi protokol aksesinya tersebut, dua sisanya adalah Turki dan Hungaria yang meratifikasinya pada awal April 2023. Finlandia secara resmi menjadi anggota NATO pada tanggal 4 April 2023 setelah

menyerahkan instrumen aksesi Perjanjian Atlantik Utara kepada pemerintah Amerika Serikat dalam sebuah upacara di markas NATO di Brussels, Belgia (NATO, 2023).

NATO dan Finlandia telah lama memiliki nilai-nilai demokrasi yang sama (Relations with Finland, 2023). Sebagai salah satu mitra terdekat NATO, Finlandia telah bekerja sama secara ekstensif dengan Aliansi NATO selama beberapa dekade. Kemitraan Finlandia dengan NATO secara historis didasarkan pada kebijakan non-blok militer dan konsensus politik nasional yang kuat, yang sepenuhnya dihormati oleh NATO. Dengan adanya invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina pada Februari 2022, telah mengubah arah kebijakan luar negeri Finlandia. Ketika Finlandia menjadi anggota penuh NATO, Finlandia akan berpartisipasi dalam perencanaan pertahanan kolektif NATO sesuai dengan Perjanjian Atlantik Utara. Dalam hal ini, Finlandia meninggalkan posisi sebelumnya sebagai negara non-blok secara militer (Vanhanen, 2022). Keputusan Finlandia untuk bergabung dengan NATO merupakan sebuah pergeseran besar dalam kepentingan nasional Finlandia. Maka dari itu, Peneliti memilih judul “Analisis Kepentingan Nasional Finlandia Bergabung dengan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO)” sebagai topik dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana kepentingan nasional Finlandia bergabung dengan keanggotaan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui kepentingan nasional Finlandia bergabung dengan keanggotaan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO)”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana referensi untuk pengembangan studi ilmu hubungan internasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai kajian literatur bagi para peneliti untuk mengenali kompleksitas hubungan internasional, khususnya terkait NATO dan hubungan antar negara-negara di Eropa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana referensi bagi individu, kelompok, pemerintah maupun aktor-aktor nasional dan internasional lainnya dalam perumusan suatu kebijakan yang bermanfaat dalam kaitannya dengan penelitian kepentingan nasional Finlandia bergabung dengan keanggotaan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, A. (2014). Global International Relations (IR) and Regional Worlds: A New Agenda for International Studies. *International Studies Quarterly*, Volume 58, Issue 4.
- Aunesluoma, J., & Rainio-Niemi, J. (2016). Neutrality as Identity? Finland's Quest for Security in the Cold War. *Journal of Cold War Studies*.
- Deni, J. R. (2017). *NATO and article 5: the transatlantic alliance and the twenty-first-century challenges of collective defense*. Rowman & Littlefield.
- Eichengreen, B., & Uzan, M. (1992). The Marshall Plan: economic effects and implications for Eastern Europe and the former USSR. *Economic Policy*, Volume 7, Issue 14, 1 April 1992.
- Evera, S. V. (1990). Why Europe matters, why the third world doesn't: American grand strategy after the cold war. *Journal of Strategic Studies* Volume 13, 1990 - Issue 2.
- Eyal, J. (1997). NATO's enlargement: anatomy of a decision. *International Affairs*, Volume 73, Issue 4, October 1997, Pages 695–719.
- Forsberg, T. (2017). Finland and NATO: Strategic Choices and Identity Conceptions. *The European Neutrals and NATO*.
- Gaddis, J. L. (1994). *The United States and the end of the cold war: implications, reconsiderations, provocations*. Oxford University Press.
- Holsti, K. J. (1983). *International Politics: a Framework for Analysis*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Hudson, D. (1975). Perspectives on the Vandenberg Resolution.
- Johnston, S. A. (2017). *How NATO Adapts: Strategy and Organization in the Atlantic Alliance Since 1950*. Johns Hopkins University Press.

- Kaplan, L. S. (2014). *The United States and NATO: The Formative Years*. The University Press of Kentucky.
- Killick, J. (2014). *The United States and European Reconstruction 1945-1960*. Routledge.
- Koch, K., & Vainikka, V. (2019). The Geopolitical Production of Trust Discourses in Finland: Perspectives from the Finnish-Russian Border. *Journal of Borderlands Studies*.
- Marin, S., & Niinistö, S. (2022). Joint statement by the President of the Republic and Prime Minister of Finland on Finland's NATO membership. *President of the Republic of Finland Press Release*.
- Martin, R. J. (1987). The National Interest and Contemporary World Politics. *The Review of Politics*, Vol. 26.
- Masoed, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- NATO. (2023, April 4). *Live streaming : Press Point with the NATO Secretary General, the President of the European Commission and the President of the European Council*. Retrieved from North Atlantic Treaty Organization: https://www.nato.int/cps/en/natohq/events_67375.htm
- NATO's Purpose*. (2023, July 4). Retrieved from North Atlantic Treaty Organization: https://www.nato.int/cps/en/natohq/topics_68144.htm?
- Nuechterlein, D. E. (1976). National Interest and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making. *British Journal of International Studies*, 2(3), 246-266.
- Nye, Jr., J. S. (1976). Independence and Interdependence. *Foreign Policy*.
- Ott, H. (2022, July 5). "NATO allies sign accession protocols for Finland and Sweden in 'truly historic moment'". Retrieved from CBS News:

<https://www.cbsnews.com/news/nato-finland-sweden-accession-protocols-russia-ukraine-war/>

- Palosaari, T. (2013). Still a Physician rather than a Judge? The Post-Cold War Foreign and Security Policy of Finland. *Special Issue: Natural Born Peacemakers? Ideas and identities in foreign policies of small states in Western Europe*.
- Pham, J. P. (2008). What is in the National Interest? Hans Morgenthau's Realist Vision and American Foreign Policy. *American Foreign Policy Interests*, 258.
- Relations with Finland*. (2023, April 5). Retrieved from NATO: https://www.nato.int/cps/en/natohq/topics_49594.htm
- Rupp, R. (2000). *NATO 1949 and NATO 2000: From Collective Defense toward Collective Security*. Routledge.
- Shlapak, D. A., & Johnson, M. W. (2016). *Reinforcing Deterrence on NATO's Eastern Flank: Wargaming the Defense of the Baltics*. Defense Technical Information Center.
- Sjursen, H. (2004). On the identity of NATO. *International Affairs, Volume 80, Issue 4, July 2004, Pages 687–703*.
- Spreling, J., & Webber, M. (2020). North Atlantic Treaty Organization (NATO) and the European Union. *Oxford Research Encyclopedia of Politics*.
- Tuominen, H. (2022). Finland's Status-updating through the UN Human Rights Council Campaign. *The Hague Journal of Diplomacy*.
- Vanhanen, H. (2022). Finland and NATO Membership. *E-International Relations*.
- Voronkov, L. (1994). International peace and security: New challenges to the UN. *Paradigms*.
- Waltz, K. (2003). The Anarchic Structure of World Politics. In *International Politics: Enduring Concepts and Contemporary Issues*.

Waxman, M. C. (2013). The Power to Threaten War. *The Yale Law Journal*.

Wieslander, A. (2019). What makes an ally? Sweden and Finland as NATO's closest partners. *Journal of Transatlantic Studies*.

Wohlstetter, A. (1964). IX. Nuclear Sharing: NATO and the N+ 1 Country. In A. Wohlstetter, *The Dispersion O Nuclear Weapons*. Columbia University Press.

Yost, D. (1998). The New NATO and Collective Security. *Survival. Global Politics and Strategy. Volume 40, 1998 - Issue 2*.